

BAB II **PROGRAM DAN KEGIATAN**

1. Program dan Kegiatan Kerja

Untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur telah dibuat Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2013 – 2018 beserta target-target yang ingin dicapai setiap tahunnya yang dijabarkan dalam berbagai bentuk kegiatan-kegiatan baik yang dibiayai oleh APBN/BLN, APBD I dan APBD II, dimana dari tahun ketahun mengalami peningkatan anggaran yang cukup berarti untuk menunjang pelaksanaan pembangunan perkebunan tersebut . Pada tahun 2015, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari :

- Kegiatan penyediaan jasa surat – menyurat
- Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- Kegiatan Penyediaan jasa peralatan & perlengkapan kantor
- Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor
- Kegiatan penyediaan alat tulis kantor
- Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Kegiatan penyediaan makanan dan minuman

- Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - Kegiatan rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah
 - Kegiatan pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari :
- Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor
 - Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
 - Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - Kegiatan Pembenahan dan Penataan Arsip
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, terdiri dari :
- Kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, terdiri dari :
- Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal
 - Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan
- e. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, terdiri dari :
- Kegiatan peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah
 - Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah
- f. Program Pengembangan Data/Informasi Dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan, terdiri dari :
- Kegiatan penyusunan data base produksi perkebunan
 - Kegiatan pengendalian, evaluasi dan pelaporan
- g. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :

- Kegiatan penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan
- Kegiatan promosi atas hasil produksi pertanian / perkebunan
- h. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutfah
 - Kegiatan penyediaan bahan tanaman perkebunan
- i. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pelatihan, Penyuluhan, Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani
- j. Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan
 - Kegiatan Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim
 - Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan
- k. Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani, terdiri dari :
 - Kegiatan Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan
- l. Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pelatihan, Pembinaan, Pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan
 - Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan asosiasi/koperasi petani pekebun

m. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan, terdiri dari :

- Kegiatan Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan
- Kegiatan Fasilitas Intergrasi sawit sapi
- Kegiatan Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan
- Kegiatan Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida
- Kegiatan Pembinaan dan Pemanfaatan Pestisida Nabati, Penggunaan Musuh Alami Agens Pengendali Hayati

n. Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat, terdiri dari :

- Kegiatan Pelatihan SL-Pemandu Lapang
- Kegiatan Pelatihan Petani SL-PHT
- Kegiatan Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan
- Kegiatan Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan
- Kegiatan Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)
- Kegiatan Uji Terap Aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati

o. Program Perluasan Kebun Sawit, terdiri dari :

- Kegiatan Ekstensifikasi Perkebunan Sawit

p. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit, terdiri dari :

- Kegiatan Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan
- Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan

q. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari :

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Perkebunan

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Sesuai dengan amanat Pasal 11 ayat (4) dan Pasal 14 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, SPM diterapkan pada Urusan Wajib Daerah terutama yang berkaitan dengan pelayanan dasar, baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani Urusan Pilihan dimana penilaian akan Satuan Kerja Perangkat Daerah didasarkan pada pencapaian kinerja program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan evaluasi rencana kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Berdasarkan Evaluasi Rencana Kerja

No	Kode				Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
						K 7	K 11
1	2				3	4	
	2	02			PERTANIAN		
1	1	20	17		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	684	
			16	Peningkatan Manajemen aset/ barang daerah	Meningkatnya manajemen aset/ barang daerah	72	36
			21	Peningkatan Manajemen pengelolaan keuangan daerah	Tercapainya administrasi keuangan lebih baik (Dinas, UPTD T2P, P2TP dan PBP)	612	153
2	2	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	

				01	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya benda pos	3,500	101
				02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Peningkatan pelayanan	12	3
				03	Penyediaan jasa perlatan dan perlengkapan kantor	Terjaganya keselamatan kantor dan terujinya benih/bibit tanaman perkebunan	3,626	1,000
				06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Dapat menunjang kegiatan kedinasan	17	11
				08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Meningkatnya pelayanan kantor	240	60
				10	Penyediaan alat tulis kantor	Pelayanan dinas administrasi lebih baik	12	3
				11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pengadaan juknis, juklak, kop surat, proposal dan leaflet dll	12	3
				12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpeliharanya instalasi listrik dan penerangan kantor	12	3
				13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Peningkatan kinerja pegawai	150	-
				15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar dan buku	850	272
				17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya makan dan minum rapat dan tamu	12	3
				18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Peningkatan kualitas pelayanan publik	121	39
				19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	Pembinaan dan monitoring ke dalam daerah	330	138
				28	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	Terjaganya keamanan kantor	168	42
3	2	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100	
					Pembangunan gedung kantor	Terciptanya suasana kerja yang kondusif	-	
					Pengadaan mobil jabatan	Tersedianya kendaraan dinas kepala kantor	-	
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan operasional petugas pengawas benih (UPTD PBP) dan tersedianya kendaraan dinas operasional petugas lapangan (UPTD T2P)	-	
				07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan kantor	6	-
				09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Menambah kualitas pelayanan	41	17
				22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Meningkatnya kinerja organisasi	12	3
				24	Pemeliharaan rutin/bekala kendaraan dinas/operasional	Terfasilitasinya kendaraan operasional dinas	264	60
				28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peningkatan kinerja	12	3
				23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur		
				42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya bangunan gedung kantor	7	4
				46	Pembenahan dan penataan arsip	Meningkatnya pelayanan kearsipan	12	9
				11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga kantor		
4	2	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	100	

					Pengadaan mesin/kartu absensi	Meningkatnya disiplin pegawai	-	
				02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	-
				05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	145
				06	Pengadaan pakaian olah raga	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berolahraga	160	-
5	2	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur	100	
				01	Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya kapasitas SDM pegawai	52	12
				02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Tersosialisasinya statistik anjab dan perundang-undangan	3	
6	2	01	20		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Peningkatan SDM Kelembagaan dan Kelembagaan Petani		
					Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Terlaksananya pelatihan petugas revitalisasi		
					Pemberdayaan dan Penumbuhan Kelembagaan Petani Perkebunan	Terlaksananya bimbingan dan pembinaan terhadap petani dan kelompok tani (kelembagaan petani)		
				11	Pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani	Meningkatnya pengetahuan SDM kelompok dan kelembagaan petani	25	-
7	2	01	58		Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Jumlah Produksi	9,107,688	
				01	Intensifikasi komoditi	Terpeliharanya kebun komoditi perkebunan		
				02	Rehabilitasi komoditi perkebunan	Meningkatnya produktifitas tanaman perkebunan		
				03	Peremajaan Komoditi Perkebunan	Teremajakannya tanaman perkebunan		
				04	Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	Tersedianya Bahan Tanaman perkebunan	27	-
				05	Identifikasi blok penghasil tinggi (BPT), pengawasan waralaba, penyusunan RDKK Pupuk dan inventarisasi plasma nutfah	Tersedianya bibit/ benih unggul perkebunan serta tepenuhnya pupuk bersubsidi	60	-
8	2	01	59		Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan	Tersedianya database dan informasi pembangunan perkebunan	5	
				01	Penyusunan database produksi perkebunan	Tersusunya dokumen anggaran, Renja, Pedum, serta buku statistik perkebunan dan Laporan Kegiatan	5	1
				02	Pengendalian, evaluasi dan pelaporan	Tersedianya Laporan pengendalian dan evaluasi pembangunan perkebunan	4	1
9	2	01	60		Program Penanganan Konflik, dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah Konflik/kasus, yang diselesaikan	12	
				01	Pembinaan dan penyelesaian konflik usaha perkebunan	Terbinanya dan terselaikannya konflik usaha perkebunan	12	1
				02	Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	Terlaksananya Fasilitasi Pengendalian Kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	3	-
				03	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	20	10

10	2	01	62		Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan	Persentase penerapan teknologi	5.00	
				01	Pembinaan pengolahan Lump menjadi Bahan Olahan Karet (Bokar) bersih, fermentasi kakao, pengolahan lada, pengolahan kelapa	Terbinanya pengolahan komoditi perkebunan		
				02	Optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan	Terlaksananya optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan		
				03	Penyediaan sarana dan prasarana teknologi perkebunan	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi perkebunan (Kebun Lada 3 Ha, Sawit 1 Ha, Kelapa Kopyor 2 Ha, Induk Aren 2 Ha, Kakao 1 Ha, Karet 2 Ha)	11	7
11	2	01	63		Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani	Meningkatnya jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan	10	
				01	Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	Terbinanya kelompok tani di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	5	-
12	2	01	64		Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan	Jumlah lembaga petani	4	
				01	Penguatan Kelembagaan Petani	Terbentuknya kelembagaan petani perkebunan		
				02	Pelatihan, pembinaan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	Meningkatnya pengetahuan pengurus koperasi dan meningkatnya usaha koperasi	4	1
				05	Pembinaan dan Pendampingan asosiasi petani pekebun	Meningkatnya kerja sama antar asosiasi petani dan posisi tawar petani perkebunan	1	1
13	2	01	65		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Volume perdagangan antar pulau dan ekspor		
				01	Promosi atas hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Promosi atas hasil produksi perkebunan	6	2
					Pembangunan pusat-pusat pengembangan produksi hasil perkebunan	Terlaksananya Pembangunan Pusat-pusat Pengembangan produksi hasil Perkebunan		
				03	Penelitian (Uji terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Penelitian (Uji Terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	2	1
					Pengolahan Informasi Permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat	Terlaksananya pengolahan Informasi permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat		
14	2	01	67		Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan	Jumlah Emisi yang diturunkan	250	
				01	Memfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan	Termanfaatnya lahan kritis untuk usaha perkebunan (8.000 Ha)		
				02	Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan sosialisasi POME pada 55 PKS dan termanfaatkannya biomasa dari PKS	11	-
				03	Fasilitasi Intergrasi sawit sapi	Terfasilitasinya integrasi sawit sapi	4	-
				04	Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	15	-
				05	Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	Terlaksananya pembinaan/pengawasan terhadap 50 usaha dagang/perusahaan	10	-

				06	Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	Terlaksananya Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	25	3
15	2	01	68		Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat	Terkendalinya serangan hama dan penyakit perkebunan rakyat	10	
				01	Pelatihan SL-Pemandu Lapang	Terlatihnya pemandu lapang	30	25
				02	Pelatihan Petani SL-PHT	Terlaksananya Pelatihan SL-PHT	100	-
				03	Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	9	2
				04	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	240	-
				05	Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH)	Meningkatnya jumlah Agens pengendali Hayati (APH)	6,127	1
				06	Uji terap aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida nabati	Pengendali hayati dan pestisida Nabati	6	1
					Fasilitasi Brigade proteksi perkebunan	Terbentuknya Brigade Proteksi perkebunan		
16	2	01	70		Program Penganekaragaman Produk Olahan Perkebunan	Tersedianya Produk Olahan hasil perkebunan beserta turunannya (Gapoktan)	12	
				01	Pengolahan hasil perkebunan (Pasca panen) dan turunannya	Terolahnya hasil perkebunan (pasca panen) dan turunannya	12	-
17	2	01	71		Program Pengembangan Produk-produk Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah produk turunan perkebunan	3	
				01	Pembinaan Pengolahan Bubuk Lada	Terbinanya Poktan pegolahan bubuk lada		
				02	Pembinaan Pengolahan Gula Semut	Terbinanya Poktan pegolahan gula semut	5	-
				03	Pembinaan Pengolahan Nata de Coco	Terbinanya Poktan pegolahan nata de coco		
18	2	01	72		Program Perluasan Kebun Sawit	Luas Kebun Sawit	1.30	
				01	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	Tebangunnya kebun sawit	1,000	404
19	2	01	74		Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	Luas Areal Komoditas unggulan perkebunan (4 komoditas)	143,156	
				01	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	-Terbangunnya kebun komoditi perkebunan (karet, kakao, kelapa, dan lada)	650	-
				02	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan	Tumbuh Kembangnya Kesadaran Petani dan Masyarakat dalam Penggunaan Benih/Bibit Bermutu 80 % di 11 Kabupaten / Kota	20,790,000	43,202
				03	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Meningkatnya jumlah produksi komoditi perkebunan	3,575	

Selain itu, dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Indikator Kinerja Utama sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama SKPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1		3	4
1.	Meningkatnya Produksi	Jumlah Produksi (Ton Pertahun)	
	Kelapa Sawit		11,200,000.00
	Karet		57,752.00
	Kakao		8,550.00
	Kelapa Dalam		7,496.00
	Lada		6,890.00
2.	Meningkatnya Produktivitas	Jumlah Produktivitas (Ton/Ha/Pertahun)	
	Kelapa Sawit		16.50
	Karet		1.26
	Kakao		0.71
	Kelapa Dalam		0.50
	Lada		1.31
3.	Terbangunnya Kebun	Penambahan Luas Kebun (Hektar)	
	Kelapa Sawit		1,400,000.00
	Karet		104,000.00
	Kakao		11,000.00
	Kelapa Dalam		21,000.00
	Lada		10,000.00

Tabel 2.3. Capaian Indikator Kinerja Utama SKPD

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi kelapa sawit	Ton/Tahun	11,200,000	12,936,572	115.51
	jumlah produksi karet	Ton/Tahun	57,752	69,417	120.20
	Jumlah produksi kakao	Ton/Tahun	8,550	3,648	42.67
	Jumlah produksi kelapa dalam	Ton/Tahun	7,496	11,172	149.04
	Jumlah produksi lada	Ton/Tahun	6,890	6,573	95.40
Meningkatnya produktivitas komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Tingkat produktivitas kelapa sawit	Ton/ha/Tahun	16.500	22.243	134.81
	Tingkat produktivitas karet	Ton/ha/Tahun	1.260	1.230	97.62
	Tingkat produktivitas kakao	Ton/ha/Tahun	0.710	0.700	98.59
	Tingkat produktivitas kelapa dalam	Ton/ha/Tahun	0.500	0.500	100.00
	Tingkat produktivitas lada	Ton/ha/Tahun	1.310	1.080	82.44
Terbangunnya kebun komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Penambahan luas kebun kelapa sawit	Hektar	1,400,000	1,185,725	84.69
	Penambahan luas kebun karet	Hektar	104,000	124,903	120.10
	Penambahan luas kebun kakao	Hektar	11,000	8,643	78.57
	Penambahan luas kebun kelapa dalam	Hektar	21,000	26,572	126.53
	Penambahan luas kebun lada	Hektar	10,000	8,920	89.20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk sasaran meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam dan lada, rata-rata pencapaian di atas target. Produksi tanaman kelapa dalam yang memiliki capaian tertinggi, sedangkan yang di bawah target adalah produksi tanaman lada dan tanaman kakao dengan capaian terendah adalah produksi kakao hanya sebesar 42,67 % dari target.

Sedangkan untuk peningkatan produktivitas, komoditi kelapa sawit mempunyai produktivitas paling tinggi yaitu 134,81 % dari target yang telah ditetapkan dan capaian produktivitas terendah adalah komoditi kakao dengan tingkat produktivitas hanya 82,44 % dari target yang telah ditetapkan.

Untuk sasaran terbangunnya kebun komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam dan lada, yang mencapai target yang telah ditetapkan adalah komoditi karet dan komoditi kelapa dalam. Namun, komoditi lainnya seperti kelapa sawit, kakao dan lada belum mencapai target yang telah ditetapkan

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2015, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 57,033,594,499.97,- dan realisasi hingga akhir 2015 adalah sebesar Rp. 47,114,775,364,- atau 82,61 %, sebagaimana tertera di tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Rincian APBD dan Realisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi			Sisa Anggaran (Rp.)	Bidang Pengelola
			Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Dinas Perkebunan Provinsi (Sekretariat)						Sekretariat
	a. Belanja Tidak Langsung	12,277,817,499.97	100.00	11,872,498,675	96.70	405,318,825	
	b. Belanja Langsung	16,028,890,000	99.37	13,912,701,565	86.80	2,116,188,435	
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,480,870,000	100.00	2,235,680,199	90.12	245,189,801	
	- Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	9,779,120,000	100.00	8,516,063,781	87.08	1,263,056,219	
	- Program Peningkatan Disiplin Aparatur	72,500,000	100.00	71,296,000	98.34	1,204,000	
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	543,000,000	100.00	412,801,450	76.02	130,198,550	
	- Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan keuangan Daerah	466,750,000	100.00	466,719,700	99.99	30,300	
	- Peningkatan Manajemen Pengelolaan keuangan Daerah	101,500,000	100.00	85,673,400	84.41	15,826,600	
	- Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	1,746,050,000	100.00	1,429,516,835	81.87	316,533,165	
	- Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan	839,100,000	100.00	694,950,200	82.82	144,149,800	
	- Penyusunan Database produksi perkebunan						
	- Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan						
	TOTAL I	28,306,707,500	99.64	25,785,200,240	91.09	2,521,507,260	
II	Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan						Perlindungan
	a. Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan	256,400,000	100.00	221,722,350	86.48	34,677,650	
	b. Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjiir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	162,800,000	100.00	145,060,400	89.10	17,739,600	
	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	a. Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	309,100,000	100.00	207,049,900	66.98	102,050,100	
	b. Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	410,000,000	100.00	351,966,450	85.85	58,033,550	
	c. Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	55,000,000	100.00	51,395,410	93.45	3,604,590	
	Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat						
	a. Pelatihan SL-Pemandu Lapangan	287,875,000	100.00	259,006,000	89.97	28,869,000	
	b. Pelatihan Petani SL-PHT	272,610,000	100.00	204,085,350	74.86	68,524,650	
	c. Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	293,800,000	100.00	246,520,400	83.91	47,279,600	
	TOTAL II	2,047,585,000	100.00	1,686,806,260	82.38	360,778,740	
III	Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan						Usaha Tani
	a. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	737,800,000	100.00	595,309,398	80.69	142,490,602	
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan						
	a. Penelitian (Uji Terap) dan Pengembangan Hasil Produksi Perkebunan	236,100,000	100.00	228,944,300	96.97	7,155,700	
IV	Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan	964,400,000	100.00	923,644,600	95.77	40,755,400	Produksi
	TOTAL	1,938,300,000	100.00	1,747,898,298	90.18	190,401,702	
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan						
	a. Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutufah	926,700,000	90.37	732,493,399	79.04	194,206,601	
V	b. Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	459,400,000	92.60	418,367,452	91.07	41,032,548	Pengembangan
	TOTAL	1,386,100,000	91.11	1,150,860,851	83.03	235,239,149	
	Program Perluasan Kebun Sawit						
	a. Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	7,526,550,000	51.05	3,110,830,840	41.33	4,415,719,160	
VI	Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit						Pengembangan
	a. Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	5,734,900,000	76.92	4,411,179,782	76.92	1,323,720,218	
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan						
	a. Pelatihan, Penyuluhan, Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani	162,225,000	100.00	130,364,750	80.36	31,860,250	
VII	Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani						Pengembangan
	a. Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	267,750,000	100.00	235,505,700	87.96	32,244,300	

	Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan						
	a. Pelatihan, Pembinaan, Pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	240,550,000	100.00	187,938,800	78.13	52,611,200	
	b. Pembinaan dan Pendampingan asosiasi/koperasi petani pekebun	415,700,000	100.00	231,242,600	55.63	184,457,400	
	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	a. Fasilitas Intergrasi sawit sapi	471,550,000	100.00	378,449,810	80.26	93,100,190	
	TOTAL	14,819,225,000	66.21	8,685,512,282	58.61	6,133,712,718	
VI	UPTD Pengawasan Benih Perkebunan						UPTD PBP
	a. Belanja Tidak Langsung	1,292,377,000	100.00	1,171,320,000	90.63	121,057,000	
	b. Belanja Langsung	1,828,900,000	100.00	1,720,784,859	94.09	108,115,141	
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	452,526,000	100.00	435,896,851	96.33	16,629,149	
	- Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	159,520,000	100.00	159,303,053	99.86	216,947	
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	105,000,000	100.00	97,586,000	92.94	7,414,000	
	- Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan keuangan Daerah						
	- Peningkatan Manajemen Pengelolaan keuangan Daerah	217,554,000	100.00	175,200,000	80.53	42,354,000	
	- Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit						
	- Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan	894,300,000	100.00	852,798,955	95.36	41,501,045	
	TOTAL	3,121,277,000	100.00	2,892,104,859	92.66	229,172,141	
VII	UPTD Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan						UPTD P2TP
	a. Belanja Tidak Langsung	1,006,140,000	100.00	980,100,000	97.41	26,040,000	
	b. Belanja Langsung	1,786,000,000	100.00	1,690,332,522	94.64	95,667,478	
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	507,160,000	100.00	474,325,194	93.53	32,834,806	
	- Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	202,790,000	100.00	188,377,072	92.89	14,412,928	
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	70,000,000	100.00	57,425,100	82.04	12,574,900	
	- Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan keuangan Daerah						
	- Peningkatan Manajemen Pengelolaan keuangan Daerah	231,110,000	100.00	231,092,900	99.99	17,100	
	- Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	- Pembinaan dan Pemanfaatan Pestisida Nabati, Penggunaan Musuh Alami Agens Pengendali Hayati	174,750,000	100.00	165,245,700	94.56	9,504,300	
	- Program Pengendalian Mutu Hama Terpadu Perkebunan Rakyat						
	- Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	406,350,000	100.00	393,471,533	96.83	12,878,467	
	- Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH)	93,050,000	100.00	91,655,948	98.50	1,394,052	
	- Uji Terap Aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati	100,790,000	100.00	88,739,075	88.04	12,050,925	
	TOTAL	2,792,140,000	100.00	2,670,432,522	95.64	121,707,478	
VIII	UPTD Teknologi Terapan Perkebunan						UPTD T2P
	a. Belanja Tidak Langsung	872,260,000	100.00	856,075,000	98.14	16,185,000	
	b. Belanja Langsung	1,750,000,000	100.00	1,639,885,052	93.71	110,114,948	
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	476,810,000	100.00	441,838,788	92.67	34,971,212	
	- Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	162,450,000	100.00	147,931,950	91.06	14,518,050	
	- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	80,000,000	100.00	79,520,050	99.40	479,950	
	- Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan keuangan Daerah						
	- Peningkatan Manajemen Pengelolaan keuangan Daerah	226,600,000	100.00	213,025,000	94.01	13,575,000	
	- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan						
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	804,140,000	100.00	757,569,264	94.21	46,570,736	
	TOTAL	2,622,260,000	100.00	2,495,960,052	95.18	126,299,948	
	GRAND TOTAL	57,033,594,499.97	90.83	47,114,775,364	82.61	9,918,819,136	

4. Perencanaan Pembangunan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, **tujuan** dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018.

Adapun tujuan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 dapat dirincikan sebagai berikut:

- 4.1. Misi Pertama adalah Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produksi perkebunan,
- 4.2. Misi Kedua adalah Meningkatkan Kualitas dan Nilai Tambah Produk, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional dan Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi.
- 4.3. Misi Ketiga adalah Memperkuat Aspek Kelembagaan dan Pemasaran, yang mempunyai tujuan Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani serta pemasaran dan Meningkatkan peran pembinaan aparatur.
- 4.4. Misi Keempat adalah Mengembangkan Perkebunan yang Berkelanjutan, yang mempunyai tujuan Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan.

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari keenam tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan

tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2013-2018 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut:

- 4.5. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada, dengan indikator sebagai berikut:
 - Jumlah produksi (ton per tahun) setiap komoditas,
 - Tingkat produktivitas (ton/hektar per tahun) setiap komoditas, dan
 - Penambahan luas kebun (hektar) setiap komoditas.
- 4.6. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional, dengan indikator sebagai berikut:
 - Persentase produk yang bersertifikasi (%).
- 4.7. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan, dengan indikator sebagai berikut:
 - Persentase penerapan teknologi ramah lingkungan (%).
- 4.8. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya Kesejahteraan petani pekebun, dengan indikator sebagai berikut:
 - Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan

4.9. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan, dengan indikator sebagai berikut:

- Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun

4.10. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan" dapat dicapai dengan sasaran Menurunnya gas emisi rumah kaca subsektor perkebunan, dengan indikator Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pertahun. Sasaran kedua adalah Meningkatnya jumlah perusahaan perkebunan yang menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan, diantaranya menerapkan ISPO/RSPO, dengan indikator Jumlah dan luas areal perusahaan perkebunan yang menerapkan ISPO/RSPO.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pencapaian kinerja setiap instansi. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur meliputi Tanah, Bangunan dan Gedung, Peralatan dan Mesin, Jalan Irigasi dan Pengairan, serta sarana dan prasarana lainnya. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam Buku Inventaris Barang dan dalam neraca Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, sarana dan prasarana termasuk dalam kategori aset tetap.

6. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit dan karet pola PIR Swadaya di wilayah Kalimantan Timur tahun 2015 mengalami berbagai kendala, hambatan dan permasalahan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Adapun tantangan dan permasalahan yang ditemui dalam pengembangan perkebunan rakyat Pola PIR Swadaya adalah sebagai berikut :

- a. Ketersediaan bibit di lapangan dan perlunya optimalisasi penangkar-penangkar bibit lokal.
- b. Kemampuan teknis budidaya, wirausaha dan manajemen petani masih rendah. Hal ini disebabkan karena lokasi pengembangan yang terpilih masih merupakan wilayah yang baru dibuka yang selama ini usahanya bukan tanaman kelapa sawit.
- c. Seleksi dan penetapan CPCL pada wilayah pengembangan baru oleh petugas Lapangan mengalami keterlambatan karena sosialisasi ke masyarakat harus dilaksanakan berulang kali untuk memastikan lahan-lahan kebun adalah milik masyarakat, tidak tumpang tindih dan lahannya dalam satu hamparan.
- d. Para Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) PIR Swadaya belum secara intensif melakukan sinkronisasi data dan memberikan pemahaman yang memadai kepada petani/pekebun tentang perkebunan PIR Swadaya serta tahapan-tahapan pengembangannya sehingga sebagian petani peserta belum sepenuhnya paham dengan program tersebut.
- e. Dalam distribusi bantuan kepada petani masih belum disertai dengan pendampingan yang maksimal melalui konsep pola pemberdayaan petani (sistem kebersamaan ekonomi) sehingga dikhawatirkan pengelolaan bantuan oleh petani belum dilakukan secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Masih beredarnya bibit sawit palsu (tidak bersertifikat) di perkebunan rakyat yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan petani pekebun terhadap bibit sawit palsu

Upaya Penyelesaian Masalah

- a. Pengembangan kapasitas dan kesiapan penangkar- penangkar bibit lokal yang dengan lokasi pengembangan sehingga di dalam penyiapan bibit kelapa sawit dan karet diharapkan pihak ketiga dapat membeli dari penangkar-penangkar tersebut serta perlunya perencanaan penyiapan bibit tanaman kelapa sawit dan karet dilapangan disesuaikan dengan kebutuhan bibit untuk pengembangan setiap bulan.
- b. Petugas Perkebunan intensif melakukan pendampingan, pengawasan kepada petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan pada tingkat lapang dan kelompok tani di lapangan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani melalui pelatihan pelatihan dan kunjungan belajar untuk meningkatkan kemampuan tehnik dan manajemen kelompok tani kelapa sawit dan karet sehingga dilapangan terlaksana dengan baik.
- c. Usulan calon petani dan calon lahan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet rakyat dari Dinas Perkebunan Kabupaten.
- d. Peningkatan kemampuan petugas lapangan (PPL) melalui pembinaan dan pelatihan, pertemuan-pertemuan tehnik PIR Swadaya.
- e. Setiap pemberian bantuan petani agar selalu disertai dengan pelatihan dan pendampingan manajemen kelompok (sistem pengelolaan bantuan yang diterima)

- f. Mensosialisasikan kepada petani pekebun perbedaan antara bibit sawit asli dan bibit sawit palsu, sehingga petani pekebun memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat memilih benih sawit dengan benar dan tepat sasaran.